

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting demi melindungi pekerja dari hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena sekarang ini telah banyak di terapkan keselamatan kerja untuk melindungi keamanan para pekerja. Pada dasarnya setiap pekerjaan pasti memiliki prosedur kerja dan SOP dalam proses kerjanya yang ditentukan oleh perusahaannya. Tak terkecuali para pekerja saat kerja jangkar di kapal.

Kapal AHTS adalah salah satu jenis kapal yang dibuat dan dirancang khusus sebagai sarana penunjang kegiatan eksploitasi dan eksplorasi pengeboran minyak lepas pantai, terutama dalam hal pelayanan pekerjaan untuk *Rig, Barge/Work Over, Platform*, dll, di area pengeboran minyak lepas pantai.

Anchor job merupakan satu aktivitas pekerjaan di kapal yang bisa dikatakan sangat menyenangkan, membosankan, bahkan mengerikan karena pekerjaan ini tidak pernah terpisah dengan situasi bahaya yang sangat tinggi. Namun jika ditangani secara profesional, pekerjaan ini akan menghasilkan sebuah kepuasan tersendiri.

Seperti halnya sudah diketahui bahwa pekerjaan jangkar tidak pernah terpisahkan dari bahaya yang mengandung resiko yang sangat tinggi, sehingga dapat mengancam jiwa *crew* itu sendiri. Untuk itu sebelum

memulai dalam suatu pekerjaan perlu diperhatikan bahwa keselamatan *crew* yang profesional sangat dibutuhkan demi kelancaran dan keselamatan itu sendiri.

Hal utama yang perlu diperhatikan pada saat *anchor job* dan *rig move* adalah aspek keselamatan, sebab *anchor job* adalah pekerjaan yang sangat kompleks dan memerlukan keterampilan dan keahlian khusus, oleh karenanya semua personal yang terlibat diharuskan selalu waspada. Timbulnya kecelakaan yang disebabkan *anchor job* akan sangat fatal karena dapat mengakibatkan hilangnya nyawa.

Pada dasarnya setiap pekerjaan *anchor job* selalu dituntun untuk menjaga keselamatan kerja dengan menggunakan peralatan keamanan (*safety equipment*). Namun, pada kapal yang saya gunakan sebagai penelitian ini kurang mengindahkan SOP dalam proses kerja. Sebelum bekerja biasanya diadakan *safety meeting* untuk menjelaskan prosedur kerja, tentunya juga diharapkan para pekerja untuk menggunakan *safety equipment*. Karena kurangnya pengawasan dari pihak perusahaan yang mencarter maka kedisiplinan pekerja juga kurang.

Oleh karena hal-hal tersebut diatas maka penulis terdorong untuk memilih judul “Optimalisasi Penggunaan *Safety Equipment* dalam pelaksanaan *Anchor Job* di MV. TSS Pioneer 5”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil beberapa perumusan masalah yang kiranya menjadi pertanyaan dan membutuhkan jawaban, yang akan dibahas pada pembahasan bab-bab selanjutnya dalam skripsi ini. Adapun perumusan masalah itu sendiri, antara lain :

1. Apa saja yang menjadi kendala dalam upaya optimalisasi penggunaan *safety equipment* saat *anchor job* ?
2. Mengapa diperlukan optimalisasi penggunaan *safety equipment* saat *anchor job* pada crew Kapal TSS Pioneer 5 ?
3. Bagaimana upaya untuk mengoptimalkan penggunaan *safety equipment* saat *anchor job* pada crew Kapal TSS Pioneer 5 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang optimalisasi penggunaan *safety equipment* dalam pelaksanaan *anchor job* di TSS Pioneer 5 yaitu :

1. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengoptimalkan penggunaan *safety equipment* pada proses *anchor job* di MV. TSS Pioneer 5.
2. Menimbulkan pemahaman terhadap crew bahwa penggunaan *safety equipment* itu sangat penting, agar pelaksanaan *anchor job* dapat berjalan lancar dan aman.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Untuk dapat menerapkan teori yang diperoleh serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang pelaksanaan *anchor job*.
- b. Menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan para taruna sebagai contoh calon perwira kapal yang berkompeten di kapal AHTS.
- c. Sebagai perbandingan antara teori dengan praktek nyata dilapangan pada waktu praktek laut.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Membagi pengetahuan dan wawasan khususnya bagi para taruna di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai calon Perwira, agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya untuk dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat umum tentang AHTS, *anchor job* dan dunia pelayaran.
- b. Sebagai usulan dan saran agar pada saat melaksanakan pekerjaan jangkar dapat berjalan lancar dan aman.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagian skripsi ini maka dalam penulisan ini akan dibagi menjadi lima pokok bahasan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menguraikan pokok-pokok pikiran serta alasan penulis dalam pemilihan judul skripsi.

B. Perumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan skripsi berupa suatu pertanyaan atau permasalahan yang memerlukan jawaban dan solusi.

C. Tujuan Penelitian

Berisi tentang tujuan yang diadakan dalam suatu penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mengoptimalkan proses bongkar muat dengan rutinitas terhadap perawatan alat bongkar muat yang ada di kapal menjadi *efisien* dan *efektif*.

D. Manfaat Penelitian

Berisi tentang manfaat yang diadakan dalam suatu penelitian. Manfaat dari penelitian ini adalah agar saat pelaksanaan bongkar muat berjalan dengan lancar sehingga tidak terjadi kerukasan alat bongkar muat atau tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan dari judul skripsi menjadi beberapa bab yang berkelanjutan dalam pembahasannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teori yang menjadi dasar penelitian suatu masalah yang ada terutama tentang :

A. Tinjauan Pustaka

Merupakan bagian yang sangat penting karena dijelaskan pemikiran atau teori-teori yang melandasi dilakukannya sebuah penelitian.

B. Hipotesis

Merupakan pernyataan atau tuduhan sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji berdasarkan pengalaman atau pengamatan yang telah dilakukan.

C. Definisi Operasional

Mendefinisikan salah satu bagian dari masalah karena merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data. Dan juga bisa dijadikan sebagai batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu penelitian.

D. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian ini disusun dengan berdasarkan penelitian selama penulis menjalani praktek di kapal. Kerangka pikir penelitian penting untuk membantu dan mendorong penulis untuk memusatkan usaha penelitiannya untuk memahami *variabel* tertentu yang dipilih.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang uraian metode-metode yang dilakukan penulis dalam rangka memperoleh data guna menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini seperti:

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyampaian masalah adalah metode deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan dan menguraikan yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian dilakukan dan tempat penelitian adalah tempat sebenarnya penelitian dilakukan dimana peneliti mendapatkan keadaan objek-objek yang sedang diteliti. Waktu dan tempat penelitian dilakukan di kapal MV. TSS PIONNER 5.

C. Sumber Data

Sumber data terdiri dari:

- Data Primer
- Data Sekunder

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan
2. Metode Studi Kepustakaan

E. Teknik Analisis Data

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang tahap-tahap analisa penelitian dan pembahasan yang terdiri dari:

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Menjelaskan tentang gambaran yang sangat umum atau sering kita lihat yang menjadi masalah dan nantinya akan diteliti oleh penulis.

B. Analisa Masalah

Mengamati secara detail pada suatu rumusan masalah dengan cara menguraikan masalah-masalah tersebut untuk dibahas lebih lanjut.

C. Pembahasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan ringkasan dari keseluruhan permasalahan sehingga dapat diambil poin-poin pemecah masalah secara ringkas.

B. Saran

Saran menyiapkan suatu gagasan yang berguna untuk pemecahan masalah tersebut pada masa sekarang atau masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

